



**CURRENT**  
**Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini**  
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP TIMELINESS : OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, LEVERAGE, AND KAP'S REPUTATION ON TIMELINESS: AUDIT OPINION AS A MODERATION***

**Febby Asnizonia<sup>1\*</sup>, Yuneita Anisma<sup>2</sup>, Sem Paulus Silalahi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru

\*Email: febbyasnizonia6@gmail.com

---

**Keywords**

*Timeliness, Profitability, Firm Size, Leverage, KAP Reputation, Audit Opinion*

---

**Article informations**

*Received:*

2022-05-28

*Accepted:*

2022-12-08

*Available Online:*

2022-12-23

---

**Abstract**

*This study investigates and assesses the effects of profitability, business size, leverage, and KAP's reputation on the timeliness of financial reporting using the auditor's opinion as a moderating variable. The study population consists of manufacturing companies in the consumer products industry that were listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018–2020. The sampling method employed in this study to create a sample of 51 businesses was purposeful sampling. The analysis technique is logistic regression analysis using moderated regression analysis and SPSS version 26. The results of this study show that profitability, firm size, or KAP's reputation have no bearing on the accuracy of financial reporting. Leverage also affects how quickly financial reports are produced. These points of view are insufficient to mitigate the impact of KAP's profitability or scale, leverage, and reputation on the promptness of financial reporting.*

---

**PENDAHULUAN**

*Timeliness* dapat dikatakan menjadi suatu komponen penting bagi perusahaan agar laporan keuangannya dapat diterima oleh para pengambil keputusan terutama investor. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan terjadinya *asymetri information* pasar sehingga memicu timbulnya rumor yang menjadikan keadaan pasar tidak menentu (Nurlen et al. 2021). Keterlambatan pelaporan keuangan dapat mengakibatkan laporan keuangan perusahaan menjadi tidak dan kehilangan manfaat dan nilainya bagi pengambil keputusan. (Cahyaningrum 2019).

Sebagaimana yang disebutkan perusahaan yang telah go public wajib menyampaikan laporan tahunannya kepada OJK paling lambat empat bulan setelah akhir tahun bukunya, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Publik. Perusahaan. Namun, Divisi Penilaian BEI melaporkan pada tahun 2020 terdapat 80 pelaku usaha yang tidak menyampaikan laporan tahunan 2019 hingga batas waktu 30 Juni 2020. Akibatnya, sesuai dengan Peraturan No. I-H tentang sanksi, perusahaan yang melanggar Peraturan Bursa mungkin menghadapi hukuman. Perusahaan seperti PT AISA, PT BEEF, PT COWL, dan PT MYRX belum menerbitkan laporan keuangan (Gumilar 2020). .BEI juga



melaporkan pada tahun 2021 per 31 Desember 2020 terdapat 52 perusahaan yang belum menyelesaikan audit laporan keuangan per 30 Juni 2021. BEI memberikan sanksi teguran tertulis II kepada masing-masing perusahaan dan denda sebesar Rp 50 juta. PT ABBA, PT ELTY, dan PT GIAA adalah organisasinya. Selain itu, ada PT POLI, PT POLL, dan PT TELE (Lotulung 2021).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perseroan saat ini sedang menjadi fenomena di BEI. Angka-angka menunjukkan bahwa kejadian ini terjadi setiap tahun dan sejumlah besar bisnis terus terlambat menyampaikan laporan keuangan mereka. Oleh karena itu, insiden yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi perhatian peneliti dalam fenomena ini. Penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu dapat bergantung terhadap beberapa faktor yaitu, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan reputasi KAP.

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba, yang dapat diukur dalam penjualan spesifik, aset, atau modal saham, disebut sebagai profitabilitas. Semakin berhasil suatu perusahaan mencapai laba yang signifikan, semakin siap untuk memberikan hasil keuangannya tepat waktu (Handayani et al. 2021). Penelitian (Amalina et al., 2019; Azhari & Nuryatno, 2020; Fitriyani & Lestari, 2021; Handayani et al., 2021) menampilkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Setiawati et al. 2021; Suryani & Pinem 2018; Yulianti et al. 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor kedua adalah ukuran perusahaan, dengan perusahaan yang lebih besar memiliki ukuran yang lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan karenanya memiliki kendali langsung atas operasinya. Akibatnya, bisnis akan mengirimkan laporan keuangan yang sesuai tepat waktu (Ginting dan Natasha 2021). Penelitian Amalina et al (2019), Azhari & Nuryatno, (2020) dan Ginting & Natasha (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian Handayani et al. (2021, Setiawati et al. (2021 dan Setyani & Wibawa (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor ketiga adalah leverage. Akibat mengalami tekanan keuangan akibat pasar yang bergejolak, perusahaan menghadapi risiko keuangan yang signifikan. Ketidakstabilan keuangan juga merupakan indikator yang buruk, sehingga bisnis terus-menerus harus menghadapinya dalam berurusan dengan pelanggan (Sembiring 2017). Penelitian Bangabau & Asyikin (2021), Kusumawardani & Priyadi (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dari penelitian Kasin & Arfianti (2018) dan Tang & Meilisa (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Reputasi kantor akuntan publik merupakan faktor keempat. Sangat penting bagi kita untuk memahami bahwa laporan keuangan tertentu untuk memperoleh informasi yang tidak mencurigakan atau informasi yang baik dalam laporan keuangan tersebut. Sehingga akan membuat reputasi KAP menjadi lebih baik karna telah melakukan audit dan membuat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewayani et al (2017) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Lumbantoruan & Siahaan 2018; Muftiarani & Mulya (2020) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian secara konsisten mengungkapkan perbedaan yang berkaitan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan reputasi KAP terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena itu, peneliti menggunakan variabel opini audit yang dimoderasi untuk mengevaluasi manfaat relatif dari variabel independen dan dependen. Opini audit dianggap sebagai pertimbangan penting bagi investor ketika memutuskan apakah akan

melakukan investasi atau tidak (Michael *et al.* 2019). Sebaliknya, jika suatu perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian dan menjadi hal yang baik dari auditor independen mengenai pelaporan keuangannya. Sebaliknya, jika auditor memberikan opini tidak wajar terhadap suatu perusahaan, maka pelaporan keuangannya tidak disampaikan tepat waktu dan bahkan mungkin terlambat dari jadwal (Wiraatmadja 2020).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Profitabilitas merupakan faktor yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitasnya saat ini, seperti menjual, harta, dan ekuitas (Hanafi 2015:42). Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar akan mengkomunikasikan kabar baik kepada publik sesuai dengan teori kabar baik, khususnya dengan melakukan upaya pengungkapan informasi keuangan secara tepat waktu sehingga masyarakat umum dapat melihat bahwa manajemen telah berhasil meluncurkan bisnis dan pengungkapan keuangannya dengan baik. Jika beritanya buruk, bisnis biasanya membutuhkan waktu lama untuk menjelaskan situasinya karena manajemen ingin menutupi berita buruk tersebut agar publik tidak memahaminya (Kasin & Arfianti 2018).

Penelitian Bangabau dan Asyikin (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pertanda/sinyal perusahaan akan berkinerja baik di masa yang akan datang, kinerja yang baik merupakan upaya untuk membujuk dan menarik investor baru agar menunjukkan minatnya untuk berinvestasi di perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Marfua *et al.* 2021) dan (Waluyo dan Herawaty 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Menurut teori keagenan, perusahaan harus memberikan informasi keuangan yang akurat kepada pemangku kepentingan utama secara tepat waktu untuk mencegah asimilasi informasi. Perusahaan dengan skala yang lebih besar akan lebih mampu mengungkapkan informasi keuangannya; hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat mengenal perusahaan di pasar dan dengan tujuan memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat dengan cepat. Berdasarkan penelitian Janrosl ((2018) menyatakan bahwa ukuran organisasi mempengaruhi seberapa cepat uang dipertukarkan. Dengan memiliki perusahaan yang lebih besar, akan memungkinkan untuk menyelesaikan proses pembukaan rekening bank lebih cepat karena perusahaan yang lebih besar akan memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia, seperti lebih banyak anggota staf, sistem informasi yang lebih baik, dan sistem manajemen internal yang sangat penting untuk memperlancar proses pembukaan rekening bank. Hal ini sejalan dengan penelitian Azhari & Nuryatno (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diperoleh suatu hipotesisnya yaitu.

**H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

### ***Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengatasi kesulitan keuangan, mereka yang melakukannya secara teratur menerbitkan transaksi keuangan yang tidak tepat waktu. Hal ini menjadikan kondisi keuangan perusahaan buruk, sehingga perusahaan dengan kondisi tersebut sering tidak tepat waktu untuk melaporkan laporan keuangannya (Sembiring 2017). Namun apabila rasio *leverage* rendah dapat diartikan perusahaan mempunyai sinyal yang bagus



yaitu kemungkinan perusahaan mampu membayar utangnya sehingga akan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

Penelitian dari Titisari dan Agustin (2017) dan Dewayani *et al.* (2017) menyatakan *leverage* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan penjelasan diatas, maka hipotesisnya adalah.

**H3: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.  
*Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Jika Suatu citra KAP baik, maka reputasi KAP maka dapat diasumsikan akan menjadi lebih hasil suatu pengauditan laporan keuangannya, sehingga informasi laporan keuangannya bias dipercaya. Suatu laporan keuangan yang telah disusun dengan wajar merupakan keinginan semua pengguna laporan tersebut. Oleh karena itu, dengan meningkatnya kualitas audit oleh Citra KAP, timeline ketersediaan kas perusahaan yang tersedia untuk banyak khalayak ramai juga akan meningkat (Muftiarani dan Mulya 2020).

Penelitian dari Savitri *et al.* (2019) menyatakan bahwa reputasi KAP dapat memberikan wawasan tentang waktu transaksi uang. Karena perusahaan ini bekerja sama dengan KAP yang terafiliasi dengan KAP "Big 4" untuk mengaudit laporan keuangannya, mereka biasanya memberitahukan laporan keuangan yang telah diaudit dan segera mulai melaporkannya. Karena reputasinya yang baik, KAP dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat memonitor laporan keuangan. Selain itu, masyarakat lebih konsisten tertarik untuk belajar tentang apa yang mereka lakukan. Penelitian ini sama dengan penelitian Dewayani *et al.* (2017) dengan memberikann pernyataan atau asumsi bahwa reputasi KAP mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah :

**H4: Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

***Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit***

Laporan keuangan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian umumnya mempunyai ketetapan waktu dalam penyajian laporan keuangannya. Karena itu, auditor tidak melakukan prosedur tambahan dalam proses audit, karena opini wajar tanpa pengecualian dalam situasi sebaliknya, perusahaan mengalami penundaan saat menyusun perjanjian pinjaman ketika mereka menerima pendapat yang bukan hanya pendapat yang tidak diinformasikan tanpa pertimbangan karena ditafsirkan sebagai berita buruk. Profitabilitas tinggi dan opini audit wajar tanpa pengecualian dapat membantu kepercayaan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan dengan tepat waktu (Azhari & Nuryatno, 2020). Sejalan dengan penelitian Saputra dan Ramantha (2017) yang menyatakan opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**H5: Opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

***Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit***

Penelitian Azhari & Nuryatno (2020) Perusahaan besar yang audit keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari auditor eksternal secara konsisten menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan besar tidak dapat menjamin bahwa mereka akan menyajikan lapora keuangan tepat waktu, tetapi mereka harus mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian agar lebih tepat waktu.

**H6: Opini audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

### ***Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit***

Menurut Aqsa *et al.* (2020) variabel *Leverage (debt to equity ratio)* berdampak pada seberapa cepat uang dipinjam. Hal ini menunjukkan bahwa ada risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat mengakses ekuitas yang didasarkan pada waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan pinjaman, yang berarti bahwa rasio leverage yang tinggi sehubungan dengan ekuitas akan memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menetapkan pinjaman. Kemudian, jika perusahaan menerima pendapat selain dari yang tidak diketahui dan tidak didukung oleh bukti, hal itu dapat mengakibatkan perusahaan memiliki waktu lebih sedikit dari biasanya untuk menyelesaikan korespondensi bisnisnya. Namun, jika rasio leverage tinggi dan disebabkan oleh WTP, bisnis akan bekerja lembur untuk mengirimkan uang dengan segera.

**H7: Opini audit mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

### ***Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit***

Menurut Tandungan dan Mertha ((2016) KAP *Big four* lebih mendalam dalam memberikan opini. KAP Big Four harus berhati-hati dalam memberikan opini audit karena KAP juga mengakui hasil yang sukses bagi perusahaan. KAP Menurut pendapat mereka sendiri, *the big four* memang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih besar tentang bagaimana bisnis harus menjalankan operasi sehari-hari. Disebutkan bahwa KAP, anggota Big Four, telah memverifikasi kualitas auditnya melalui jaringan mitra audit globalnya. Saat memberikan opini audit, auditor yang bekerja untuk KAP Big Four bertindak sebagai lawan bicara. Dengan cara ini, jika sebuah perusahaan menerima umpan balik publik yang tidak menguntungkan tanpa pertimbangan dari KAP yang dipanggil, kemungkinan besar akan menerima tanggung jawabnya sendiri untuk melakukannya.

**H8: Opini audit mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

## **METODE PENELITIAN**

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sektor industri dimana dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 barang konsumsi akan dicatatkan di BEI. Setelah menggunakan teknik purposive sampling dengan 51 sampel yang memenuhi klasifikasi dan/atau kriteria, terdapat 70 perusahaan yang terdaftar selama ini. Data tersebut adalah laporan keuangan tiga tahun. Terdapat 151 data yang diolah melalui observasi setelah data outlier dikurangi.

## **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### ***Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***

Tepat waktu artinya tidak terlampaui lama dibandingkan dengan saat diperlukannya informasi tersebut oleh para pemangku kepentingan (Rahardjo 2018:411). Dalam penelitian ini ketepatan waktu diukur dengan memanfaatkan variabel *dummy*., Perusahaan yang tepat waktu mendapat skor 1, sedangkan perusahaan yang terlambat mendapat skor 0.

### ***Profitabilitas***

Upaya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu diukur dengan indeks profitabilitas (Hanafi 2015:42). Penelitian ini



menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). Rumus ROA adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad (1)$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memberi ide bagus tentang ukurannya. Lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan yang lebih besar karena pengenalan informasinya yang lebih besar (Kusumawardani dan Priyadi 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *log natural* atas total asset untuk mengukur ukuran perusahaan dengan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total asset}) \quad (2)$$

### Leverage

Rasio yang disebut *leverage* dihitung untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjangnya. Rasio *leverage* ini menekankan pada posisi hutang perusahaan (Hanafi 2015:40). Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumusnya adalah.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

### Reputasi KAP

Reputasi KAP diartikan sebagai KAP yang dipercaya oleh masyarakat umum atau suatu perusahaan. Karena KAP memiliki afiliasi yang signifikan, maka secara umum KAP memiliki penilaian yang baik. Saluran akses publik paling terkenal di dunia adalah Empat Besar Kantor Akuntan *Worldwide* (*The Big Four*) (Savitri *et al.* 2019).

Reputasi KAP dengan variabel *dummy* dapat dirumuskan :

- Reputasi KAP= 1 untuk perusahaan menggunakan jasa afiliasi KAP *Big 4*
- Reputasi KAP= 0 untuk perusahaan menggunakan jasa selain afiliasi KAP *Big 4*

### Opini Audit

Opini auditor ialah kesimpulan dari hasil evaluasi dan pengukuran mereka atas kewajaran penyajian laporan keuangan yang sudah disusun dengan memperhatikan standar akuntansi yang berlaku (Rahardjo 2018:476). Variabel yang digunakan untuk mengukur opini audit adalah variabel *dummy*. Jika suatu nilai 1 maka perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian. Dan nilai 0 untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistic deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**

### Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	151	-1.369	8.302	.11810	.695368
Ukuran Perusahaan (X2)	151	22.641	32.726	28.42442	1.751905
Leverage (X3)	151	-2.127	11.350	.91177	1.220264
Reputasi KAP (X4)	151	0	1	.32	.467
Opini Audit (Z)	151	0	1	.97	.180
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	151	0	1	.97	.161

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022.

Berdasarkan Tabel 1, diuraikan hasil statistiknya, terlihat jelas bahwa variabel leverage memiliki distribusi yang tidak menguntungkan dengan nilai rata-rata yang lebih rendah dari

standar deviasi. Standar deviasi yang tinggi merupakan cerminan dari varian data variabel.

### Hasil Pengujian Statistik Inferensial

Dengan menggunakan metode analitik regresi logistik, hipotesis penelitian yang diajukan dievaluasi.

#### Hasil Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Fungsi *likelihood* digunakan untuk mengevaluasi model keseluruhan (Overall Model Fit), dengan membandingkan nilai antara -2LL (*Block Number* = 0) dengan nilai akhir -2LL (*Block Number* = 1); jika nilai -2LL lebih rendah atau menurun, model hipotetis cocok untuk data. Evaluasi model dan kelayakan model disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2**

#### Iteration History (Overall Model Fit Test) dan Hosmer and Lemeshow dan Determinasi

-2LL Awal ( <i>Block Number</i> = 0)	36.941		
-2LL Akhir ( <i>Block Number</i> = 1)	25.931		
<b>Hosmer and Lemeshow Test</b>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.707	8	.368
<b>R Square</b>	-2 Likelihood	Log Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
	25.931 <sup>a</sup>	.070	.324

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan nilai -2LL dari 36,941 di awal -2LL (*Block Number* = 0) menjadi 25,931 di bagian akhir (*Block Number* = 1), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis model konsisten dengan data. Berdasarkan temuan analisis, hasil *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* signifikan pada  $0,368 > 0,05$ . Dengan hal ini, hipotesis nol (0) dapat diterima dan fakta bahwa model tersebut sesuai dengan data observasinya. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,324, maksudnya variabel bebas dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sekitar 32,4% dari variabilitas variabel terikat atau dependen (waktu tepatnya pelaporan keuangan), sedangkan variabel bebas atau independen lain dalam penelitian ini dapat menjelaskan sekitar 67,6%. Selanjutnya matrix klasifikasi dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**

#### Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Observed	Predicted		Percentage Correct
	Ketepatan Waktu Pelaporan (Y)	Waktu tidak tepat waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu Pelaporan (Y)	tidak tepat waktu	
		1	25.0
		0	100.0
	Overall Percentage		98.0

a. The cut value is .500

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022.

Matriks klasifikasi pada Tabel 3 menyatakan bahwa kemampuan model regresi untuk memperkirakan kemungkinan bahwa perusahaan akan menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresinya yaitu 100% yang mana



artinya yaitu, 147 dari data perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dengan asumsi model regresi yang digunakan memiliki data 1 dari setiap 4 prediksi model perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah 25%. Total keakuratan secara keseluruhannya yaitu sebesar 98%.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model regresi terbaik adalah yang tidak memiliki korelasi yang kuat antara variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam regresi dapat digunakan matriks korelasi, dimana nilai kurang dari 0,90 menunjukkan tidak adanya *multikolinearitas*.

**Tabel 4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

	Constant	Profitabilitas (X1)	Ukuran Perusahaan (X2)	Leverage (X3)	Reputasi KAP (X4)
Constant	1.000	-.276	-.999	.391	.000
Profitabilitas (X1)	-.276	1.000	.271	-.069	.000
Ukuran Perusahaan (X2)	-.999	.271	1.000	-.391	.000
Leverage (X3)	.391	-.069	-.391	1.000	.000
Reputasi KAP (X4)	.000	.000	.000	.000	1.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022.

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 4 dinyatakan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,90 maka model dikatakan terbebas dari *multikolinearitas*. Oleh karena itu, semua variabel independen tidak memiliki masalah *multikolinearitas*.

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistic dapat dilihat pada Tabel 5

**Tabel 5**

**Hasil Uji Hipotesis**

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	Profitabilitas (X1)	.039	.484	.006	1	.936	1.040
1 <sup>a</sup>	Ukuran Perusahaan (X2)	-.281	.407	.478	1	.489	.755
	Leverage (X3)	1.528	.571	7.161	1	.007	4.609
	Reputasi KAP (X4)	18.166	5505.088	.000	1	.997	77512438.830
	Constant	10.473	11.383	.847	1	.358	35358.962

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik seperti terlihat pada Tabel 5, diterapkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.473 + 0.039X1 - 0.281X2 + 1.528X3 + 18.166X4 \quad (4)$$

### Hasil Uji Interaksi

Hasil pengujian moderasi disajikan pada Tabel 6

**Tabel 6**

### Hasil Uji Interaksi Moderasi

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas (X1)	.013	.444	.001	1	.977	1.013
	Ukuran Perusahaan (X2)	-.393	.439	.803	1	.370	.675
	Leverage (X3)	1.513	2.046	.547	1	.460	4.539
	Reputasi KAP (X4)	17.347	5599.938	.000	1	.998	34178554.854
	X1Z	5.176	7.939	.425	1	.514	176.915
	X2Z	.069	.137	.252	1	.616	1.071
	X3Z	-1.398	2.182	.411	1	.522	.247
	X4Z	17.347	5599.938	.000	1	.998	34178554.854
	Constant	12.856	11.388	1.275	1	.259	383109.289

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic pada Tabel 8, maka didapatkan persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 12.856 + 0.013X1 - 0.393X2 + 1.513X3 + 17.347X4 + 5.176X1 * Z + 0.069X2 * Z - 1.398X3 * Z + 17.347X4 * Z \quad (5)$$

### Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

**Hipotesis H1 ditolak**, karena hasil pengujian pada Tabel 5 yang memiliki tingkat signifikansi  $0,936 > 0,05$  variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dilaporkan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi perusahaan manufaktur di sektor industri produk konsumen dibandingkan dengan ROA sepanjang 2018–2020 tidak bergantung pada seberapa cepat pengeluaran uang karena bisnis mereka secara historis melakukannya. Data yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang memproduksi barang untuk pasar konsumen antara tahun 2018 dan 2020 dengan cepat menguatkan hal ini. Hal ini karena perusahaan memiliki kewajiban untuk segera memberikan informasi akun yang benar kepada konsumen sehingga mereka dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada masyarakat umum. Tidak pasti apakah perusahaan akan memiliki cukup waktu untuk memenuhi transaksi keuangan mengingat profitabilitasnya yang buruk. Bisnis yang menghasilkan uang maupun yang merugi terkadang terlambat menyajikan laporan keuangan sesuai jadwal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setiawati et al. 2021) dan (Dewayani et al., 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan (Azhari & Nuryatno 2020) dan (Bangabau & Asyikin 2021) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

**Hipotesis H2 ditolak**, karena diperoleh nilai signifikansi  $0,489 > 0,05$  berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Temuan studi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, sebagaimana ditentukan oleh logaritma nilai total aset, tidak berpengaruh pada kemampuan perusahaan manufaktur di sektor industri produk konsumen untuk menyampaikan laporan keuangan mereka sesuai jadwal di tahun 2018 hingga 2020. Dalam hal yang sama bisnis dengan nilai total aset rendah tidak selalu berjanji bahwa mereka akan menyerahkan laporan tahunan mereka tepat waktu, bisnis dengan



nilai total aset tinggi tidak selalu memastikan bahwa mereka akan melakukannya. Dalam teori keagenan, manajer (agen) baik organisasi besar maupun kecil harus segera menginformasikan kepada pemilik/investor (*principal*) kinerja perusahaan agar tidak terjadi asimetri informasi yang mengarah pada *adverse selection* (memilih keputusan yang salah).

Hasil penelitian ini akurat dengan penelitian (Nurlen et al., 2021) dan (Tang & Meilisa, 2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun tidak sejalan atau akurat dengan penelitian (Azhari & Nuryatno, 2020) dan (Kusumawardani & Priyadi, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

**Hipotesis H3 diterima**, karena hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 yang menyatakan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Temuan dari analisis ini menunjukkan bahwa, antara tahun 2018 dan 2020, perusahaan manufaktur di sektor industri produk konsumen akan melihat dampak dari leverage, yang diukur dengan DER. Perusahaan dengan rasio leverage rendah memiliki tingkat utang yang rendah karena sebagian besar asetnya dibiayai oleh ekuitas. Karena posisi keuangan perusahaan yang sehat dan komunikasi yang cepat dari kabar baik ini kepada publik, rendahnya jumlah utang yang dimilikinya dapat berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena pelaku usaha yang telah go public berada di bawah pengawasan OJK dan pemangku kepentingan, maka korporasi dituntut untuk mengungkapkan informasi yang wajar mengenai jumlah utang yang dimiliki agar dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh prinsipal (investor dan pengguna laporan keuangan), agen (manajemen bisnis) diharuskan untuk menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu (*adverse selection*).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa hasil dari penelitian ini sejalan dengan (Kusumawardani & Priyadi 2018) dan (Dewayani et al. 2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan (Fortuna & Khristiana 2021) dan (Kasin & Arfianti 2018) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

**Hipotesis H4 ditolak**, karena hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0,997 > 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan temuan studi tersebut, perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi tidak dipengaruhi oleh reputasi KAP yang terkait dengan KAP *Big Four* atau KAP *Non-Big Four* dalam menyajikan laporan keuangan tahun 2018-2020 tepat waktu. Hal ini terlihat jelas dari data sampel, yang menunjukkan bahwa, antara tahun 2018 dan 2020, 97,4% perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi menyerahkan laporan keuangan mereka tepat waktu, dan mayoritas dari perusahaan tersebut—103 sampel, atau 68,2%—berkolaborasi dengan KAP selain afiliasi KAP *Big Four*. Sisanya 48 sampel atau 31,8% bekerja dengan afiliasi *Big Four* KAP. Menurut teori keagenan, auditor, yang bertindak sebagai pihak ketiga, harus memeriksa laporan keuangan yang disiapkan manajemen sebelum menyajikannya kepada investor untuk dipertimbangkan. Baik KAP *Big Four* maupun *Non Big Four* berhak mengajukan kandidat untuk posisi auditor, dan keduanya memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit dan menyampaikan hasil audit terkait kepada publik secara tepat waktu untuk mencegah asimetri informasi.

Laksono (2010) dalam (Dinita, 2011) mengatakan bahwa suatu perusahaan

menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu atau tidak tergantung pada kinerja manajer, sehingga meskipun diaudit oleh KAP *Big Four*, tetapi manajer terlambat menyajikan laporan keuangannya, maka tidak menjamin ketepatan waktu penyajian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sama dengan (Muftiarani & Mulya, 2020) yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan berkebalikan dengan (Savitri et al., 2019) dan (Dewayani et al., 2017) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit**

**Hipotesis H5 ditolak**, dikarenakan opini audit yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki tingkat signifikansi  $0,514 > 0,05$ , seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis pada Tabel 8. Dengan demikian, opini audit tidak dapat memperkuat atau mengurangi dampak profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, hanya dapat mengkonfirmasi atau membantahnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan, apakah rendah atau tinggi, dan didukung oleh opini audit wajar tanpa pengecualian, tidak serta merta menjamin bahwa perusahaan akan memberikan laporan keuangannya sesuai jadwal. Hal ini terlihat dari data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang menghasilkan tingkat profitabilitas tertinggi yaitu laporan keuangan tahunan PT MGNA tahun 2020 yang disampaikan tepat waktu meskipun tidak mendapatkan feedback. Dalam penelitian ini, PT MGNA juga memiliki profitabilitas terendah; khususnya, laporan keuangan tahun 2019. Perusahaan ini memperoleh opini non-opini namun menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa pandangan auditor tidak dapat mengontrol bagaimana profitabilitas mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan dipublikasikan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Azhari & Nuryatno, 2020) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Saputra & Ramantha, 2017) yang menyimpulkan bahwa opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit**

**Hipotesis H6 ditolak**, karena Opini audit yang memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki tingkat signifikansi  $0,616 > 0,05$ , seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis pada Tabel 8. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dapat dimoderasi oleh opini audit.

Ukuran perusahaan yang tertahan oleh opini audit wajar tanpa pengecualian tidak dapat memastikan bahwa perusahaan manufaktur di sektor industri produk konsumen akan menyampaikan laporan keuangan mereka tepat waktu untuk tahun 2018 sampai dengan 2020. Hasil ini bertentangan dengan premis bahwa bisnis besar yang laporan keuangannya diberikan opini wajar tanpa pengecualian oleh akuntan publik akan menyampaikan laporan keuangannya sesuai jadwal. Hal ini kemungkinan disebabkan karena manajemen perusahaan tidak hanya mempertimbangkan pandangan auditor dalam menyajikan laporan keuangannya, padahal auditor mendasarkan pendapatnya bukan pada ukuran perusahaan melainkan pada kewajaran laporan keuangan manajemen. Selain itu, ditemukan sejumlah pelaku usaha, antara lain PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 dan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2018, memiliki opini wajar tanpa pengecualian namun tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Oleh karena itu, pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak



dapat dimitigasi oleh opini audit.

Menurut penelitian (Saputra & Ramantha, 2017), opini audit tidak dapat mengurangi dampak ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit**

**Hipotesis H7 ditolak**, karena opini audit yang memoderasi pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,522 > 0,05$  sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis pada Tabel 8. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa audit pendapat tidak berdaya untuk mengontrol bagaimana leverage mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pelaku usaha manufaktur di sektor industri barang konsumsi tidak tepat waktu atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2018–2020 karena tingginya atau rendahnya rasio *leverage* yang ditentukan oleh DER, terlepas dari apakah perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian atau opini selain wajar tanpa pengecualian. pendapat. Bisnis dengan rasio *leverage* tinggi berutang banyak uang kepada pihak ketiga. Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang signifikan karena terlalu banyak berhutang, yang menyebabkan masalah keuangan, dan kemudian mendapat opini yang tidak wajar, seringkali menunda publikasi laporan keuangannya. Agen harus menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, bahkan jika itu termasuk berita buruk, menurut teori keagenan, untuk memastikan tidak ada ketidakseimbangan pengetahuan antara agen dan prinsipal. Untuk mencegah pengambilan keputusan yang buruk, publik harus tetap diberi tahu tentang kewajaran hutang yang dimiliki korporasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan (Kasin & Arfianti 2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi waktu transaksi uang. Ketidakmampuan opini auditor untuk memoderasi jumlah *leverage* yang terkait dengan waktu pemberian kredit, bagaimanapun, menunjukkan bahwa ini bukan satu-satunya faktor yang harus dipertimbangkan ketika perusahaan memutuskan apakah akan memberikan kredit. Sebaliknya, auditor harus mendasarkan penilaiannya pada fakta dan keadaan seputar pemberian kredit serta kebijakan manajemen yang mendasarinya.

### **Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dimoderasi Dengan Opini Audit**

**Hipotesis H8 ditolak**, karena opini audit yang memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki tingkat signifikan  $0,998 > 0,05$ , sebagaimana ditunjukkan oleh temuan pengujian hipotesis pada Tabel 8. Oleh karena itu, opini audit tidak dapat memitigasi dampak reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dikatakan demikian.

Temuan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur barang konsumen tidak akan terpengaruh pada tahun 2018–2020 jika mereka bekerja dengan afiliasi KAP Big Four dan Non-Big Four KAP dan segera mencari tampilan PAP atau non-PAP untuk presentasi perusahaan. catatan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya pengumpulan data sampel yang menunjukkan bahwa PT MGNA tetap menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu meskipun mendapatkan opini non-opini dari auditor KAP Non Big Four pada laporan keuangan tahun 2019 dan 2020. Sampel perusahaan yang diteliti, rata-rata, berurusan dengan empat KAP kecil dan mendapatkan penilaian yang cepat dan tidak memenuhi syarat ketika tiba waktunya untuk mengajukan laporan keuangan mereka. Untuk menghindari asimetri informasi, baik auditor KAP Big Four maupun Non Big Four wajib melakukan audit dan segera mengumumkan

hasil audit yang bersangkutan kepada publik. Walaupun perusahaan tidak bekerja sama dengan KAP Big Four dan memiliki hasil audit yaitu opini audit, namun tetap diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu agar pihak lain yang akan menggunakan dapat menilai keakuratan laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan (Muftiarani & Mulya, 2020) yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketidampungan opini audit untuk memoderasi dampak reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena opini audit hanya menilai kewajaran laporan keuangan dan bukan merupakan faktor kunci dalam penyajian laporan keuangan. Dalam memberikan opini audit, auditor tidak mendasarkan kewajaran laporan keuangan pada reputasi KAP tempat ia bekerja, tetapi pada hasil laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## SIMPULAN

Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, menurut temuan pengujian analisis regresi logistik. Sedangkan ketepatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh hutang. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dapat dikurangi dengan opini audit. Berdasarkan model penelitian, disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk mendukung klaim bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena rata-rata perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi. tahun 2018–2020 menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Kemudian, karena perusahaan diharapkan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu baik yang menerima opini WTP maupun non WTP, maka opini audit tidak mampu memoderasi seluruh variabel independen.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan reputasi KAP serta dimoderasi oleh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan belum memasukkan variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini hanya terbatas pada 3 tahun yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 sehingga hanya mewakili kondisi perekonomian yang terjadi pada tiga tahun terakhir.

Setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat digunakan sebagai item penelitian, begitu juga bisnis yang tidak terlibat dalam manufaktur. Kemudian Anda dapat berpikir untuk menggunakan beberapa faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini tetapi dapat berpengaruh pada seberapa cepat laporan keuangan dibuat. Periode penelitian berikutnya perlu berlangsung setidaknya tiga tahun agar temuannya lebih akurat dalam menggambarkan realitas jangka panjang. Studi ini diantisipasi memiliki konsekuensi penting bagi mereka yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan meramalkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## REFERENSI

- Amalina, J. N., Patricia Dhiana Paramita, SE, M., & Edward Gagah P.T, SE, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Periode 2015-2019*. 1–10.



- Aqsa, Y. A., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–25.
- Ardiyos. (2013). *Kamus Standar Akuntansi: Inggris-Indonesia*. Citra Harta Prima.
- Astuti, C. D. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Bangabau, J. R., & Asyikin, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal manajemen dan akuntansi*, 22(1), 31–44. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Cahyaningrum, L. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ). *University Research Colloquium*, 441–458.
- Dinita, I. (2011). *Pengaruh Opini Audit Dan Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Negeri Semarang.
- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Fitriyani, I., & Lestari, D. I. (2021). *The influence of public ownership and profitability on timeliness for submitting financial statements*. 4, 809–820.
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 85–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.756>
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 11(1), 1–12.
- Gumilar, P. (2020). *80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan 2019*. market.bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan (ke-1)*. BPFE-Yogyakarta.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Kerangka Dasar SAK Umum*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/tentang-5-kerangka-dasar-sak-umum>

- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Kusumawardani, R., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/200/204>
- Lotulung, G. (2021). *Sebanyak 52 Perusahaan Belum Kumpulkan Laporan Keuangan 2020, BEI Beri Sanksi Denda*. kontan.co.id. <https://www.msn.com/id-id/ekonomi/pasarpasar/sebanyak-52-perusahaan-belum-kumpulkan-laporan-keuangan-2020-bei-beri-sanksi-denda/ar-AALUcFT>
- Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3), 66–80.
- Marfuah, Sakilah, & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahara Riset Akuntansi (WRA)*, 9(1), 80–90.
- Michael, M., Angsana, C., Selvia, S., Yenny, Y., Sitepu, W. R. B., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kap, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Jurnal Profita*, 12(2), 293. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.009>
- Muftiarani, A. D., & Mulya, A. A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tax Avoidance, Auditor Switching Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 61–76.
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). The effect of konvergency ifrs, profitability, size, complexity of the operation and audit opinion to the selection on timeliness of financial statement to manufacturing sub sector food and baferage on indonesian stock exchange period 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- OJK. (2020). Siaran Pers OJK Nomor : SP 18/DHMS/OJK/III/2020. In *Www.Ojk.Co.Id*.
- Otoritas Jasa Keuangan RI. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016*.
- Presiden Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Saputra, K. W. S., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p26>
- Savitri, E., -, A., & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors:The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Business and Management Studies*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.4144>
- Sembiring, Y. C. B. (2017). Pengaruh Rasio Leverage dan kepemilikan Publik Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jrak*, 2(1), 107–121.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 56–67.



- Setyani, A. Y., & Wibawa, E. A. (2021). Pengaruh Jumlah Segmen Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi. *JRAK*, 17(1), 11–22.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>
- Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 45–71.
- Tang, S., & Meilisa. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019*. 17(2), 294–302.
- Titisari, K. H., & Agustin, R. A. (2017). Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 106–116. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1836>
- Waluyo, H. A., & Herawaty, V. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 1(1), 1–9.
- Wiraatmadja, R. G. M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi*.
- Yulianti, A., Sulistya, A. B., & Sayekti, Y. (2021). Impression of Company Size, Profitability, Earning Coefficient Response (ERC) Through Timeliness. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 11(1), 75–88. <https://doi.org/10.30741/wiga.v11i1.654>